

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dimana peneliti terjun langsung ke objek penelitian.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan, menerangkan, menggambarkan peristiwa yang ada pada saat ini yaitu dengan mengumpulkan data, menganalisis dan serta menyimpulkan.³⁴

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran dan kajian mendalam tentang pengembangan wisata edukasi kampung lele melalui usaha kuliner sebagai objek daya tarik wisata di Desa Tales Kecamatan Ngandiluwih Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan dokumen.³⁵

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002), 30.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tales Kecamatan Ngandiluwih Kabupaten Kediri, untuk mengetahui bagaimana pengembangan wisata, dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata di Desa Tales melalui usah kuliner sehingga mampu menarik minat pengunjung dan dapat memberikan dampak positif bagi semua pengelola wisata dan mampu memberikan manfaat yang baik bagi masyarakat sekitar.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data dari informasi penelitian yang secara langsung dikumpulkan peneliti menjadi data primer penelitian ini. Apabila dalam penelitian ini menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁶ Sumber dari penggalan data primer diperoleh secara langsung dari informan penelitian yaitu Bapak Mariyani selaku pemilik Wisata Edukasi Kampung Lele, selain itu peneliti melakukan wawancara kepada sekretaris Dea Adelvi, yuliasari dan karyawan yaitu roby.

2. Data Sekunder

Data pelengkap yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung informan, maka diperlukan data perlengkapan berupa dokumen atau

³⁶ Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rerika Cipta, 1993), 5.

laporan yang sudah jadi relevan yang digunakan di penelitian ini sehingga menjadi data sekunder.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, sehingga peneliti harus teliti dalam pengumpulan data agar memperoleh data yang valid. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau kejadian yang menjadi fokus penelitian. Teknik observasi sebagaimana diartikan oleh Moh. Nazir mendefinisikan observasi sebagai Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁷

Metode observasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen seperti daftar ceklist atau pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendetail tentang perilaku atau situasi yang diamati. Teknik ini memposisikan peneliti sebagai orang luar yang melakukan pengamatan objek melalui pancaindera. Secara cermat dengan pengamatan terhadap objek untuk menggambarkan suasana atau kondisi

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 166.

objek yang akan diteliti.

Teknik ini memberikan pemahaman tentang sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian "Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Lele Melalui Usaha Kuliner (Tales Ngadiluwih Kediri)", observasi dilakukan untuk mengamati langsung aktivitas wisata kuliner ikan lele di Kampung Lele Tales, termasuk proses pengembangam usaha, produksi, promosi, dan penjualan. Observasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dengan mengikuti pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya. Hasil observasi ini kemudian digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner. Dengan demikian, metode observasi menjadi salah satu pendukung penting dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang akurat dan terperinci tentang praktik bisnis kuliner ikan lele di Kampung Lele Tales Ngadiluwih Kediri.

2. Dokumentasi

Suatu proses untuk memperoleh keterangan dalam mencapai tujuan penelitian yang berasal dari data tertulis atau dalam bentuk arsip (dokumen) yang dimana hasil dokumentasi dapat berupa tulisan, foto atau dokumen elektronik yang dapat dijadikan bukti dan memberikan keterangan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian seperti, Profil Desa wisata, dan jenis dan rencana pengembangan wisata di Desa Tales Kecamatan Ngandiluwih Kabupaten Kediri.

3. Wawancara

Metode ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada jenis teknik wawancara. Cara utama yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan metodologi kualitatif sebagai pemahaman persepsi, perasaan serta pengetahuan adalah wawancara. Oleh karena itu, wawancara merupakan metode utama yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam metode ini peneliti mewawancarai Bapak Mariani selaku pemilik Wisata Edukasi Kampung Lele yang terletak di Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian "Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Kampung Lele Melalui Usaha Kuliner (Tales Ngadiluwih Kediri)", wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang praktik bisnis kuliner ikan lele di Kampung Lele Tales dari sudut pandang para pemilik usaha dan pengelola wisata. Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan pertanyaan terstruktur yang telah disiapkan sebelumnya, serta dilakukan dengan secara langsung di lokasi objek penelitian. Wawancara tidak terseruktur yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.³⁸

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Cetakan KeduaPuluhSembilan, 190.

Hasil wawancara kemudian dianalisis dan digunakan untuk memperkaya data primer dan sekunder yang telah dikumpulkan melalui metode lain seperti observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari wawancara digunakan untuk mengidentifikasi berbagai aspek praktik bisnis kuliner ikan lele di Kampung Lele Tales Ngadiluwih Kediri, seperti strategi pengembangan wisata, manajemen operasional, dan kuliner. Dengan demikian, metode wawancara menjadi salah satu pendukung penting dalam penelitian ini untuk menghasilkan data yang akurat dan lengkap tentang praktik bisnis kuliner ikan lele di Kampung Lele Tales Ngadiluwih Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi disertai penafsiran terhadap auras yang terkadang dibalik tampak (interpretatif).³⁹ Berdasarkan data tersebut, proses analisis data yang dilakukan peneliti mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, di antaranya:⁴⁰

1. Pengumpulan Data

Proses dalam mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dianggap tepat untuk

³⁹ Andi Mappiare, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), 80.

⁴⁰ Miles, Matthew B., *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), 15-19.

menentukan fokus serta pendalaman terhadap data pada proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan sesuai dengan kenyataan. Dengan tujuan dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi untuk merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelola, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang di uji kebenarannya dan kecocokannya. Dengan adanya penarikan kesimpulan ini diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, namun mungkin saja tidak karena rumusan masalah dan masalah masih bersifat sementara dan berkembang ketika peneliti berada di lapangan.

G. Teknik Keabsahan Data

Beberapa metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Metode ini akan menyebabkan hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, akrab, terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang didapatkan semakin banyak dan lengkap. Proses ini untuk mendalami dan memahami terkait hal yang sedang diteliti. Dengan perpanjangan waktu untuk observasi dan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dari lokasi penelitian tersebut. Sehingga meyakinkan bahwa data yang diterima telah valid, dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan peneliti dengan pengecekan kembali data dan informasi sudah benar atau belum. Dilakukan dengan menggali informasi atau wawasan yang diperoleh peneliti mengenai hal yang menjadi kajian penelitian sehingga akan menjadi lebih luas.

3. Triangulasi

Teknik ini merupakan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu sebagai pembanding terhadap tersebut. Data yang

sejenis atau sama akan lebih baik kalau kebenarannya digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Triangulasi juga dapat dipahami sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber. Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk digunakan sebagai pembanding. Dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber data adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.⁴¹

H. Tahap -Tahap Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap ini merupakan proses perencanaan penelitian, terkait melakukan perizinan, dan membuat gambaran penelitian yang akan dilakukan.

2. Tahap Saat ke Lapangan

Tahap ini sebagai proses observasi, kemudian bertemu informan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini sebagai tahap menganalisis data yang kita peroleh untuk membahas permasalahan pada penelitian.

4. Tahap penulisan Laporan

Tahap akhir merupakan pelaporan hasil penelitian kepada pembimbing dalam bentuk hasil yang ditemukan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 330.